

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini kesimpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Pengkajian

Subjek penelitian 1 didapatkan hasil data subjektif : pasien mengatakan “saya tidak mau kesana bersama teman-teman”, pasien mengatakan “saya disini saja di kamar tidur”, pasien mengatakan “saya lemas saya malas”, pasien mengatakan “saya hanya ingin sendiri saja , terkadang saya merasa diri saya tidak berarti, saya tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam hidup saya”. Hasil data objektif : pasien tampak menolak saat diberi intruksi berbaur dengan temannya, pasien tampak meyakini, dan pasien tampak tidak bergairah atau lesu, pasien tampak menarik diri, tampak menunjukkan tindakan tidak berarti, tampak tidak ada kontak mata saat di ajak bicara, tampak tidak ada tujuan hidup.

Pada subjek penelitian 2 didapatkan hasil data subjektif : data subjektif: pasien mengatakan “saya tidak mau kesana bersama teman-teman”, pasien mengatakan “saya disini saja di kamar tidur”, pasien mengatakan “saya lemas saya malas”, pasien mengatakan “saya hanya ingin sendiri saja , terkadang saya merasa diri saya tidak berarti, saya tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam hidup saya”. Hasil data objektif : pasien tampak menolak saat diberi intruksi berbaur dengan temannya, pasien tampak meyakini, dan pasien tampak tidak bergairah atau lesu, pasien tampak menarik diri, tampak menunjukkan tindakan tidak

berarti, tampak tidak ada kontak mata saat di ajak bicara, tampak tidak ada tujuan hidup.

2. Diagnosa

Subjek penelitian 1 didapatkan hasil rumusan diagnosa keperawatan yaitu isolasi sosial, penyebabnya adalah harga diri rendah tanda gejalanya data subjektif: pasien mengatakan “saya tidak mau kesana bersama teman-teman”, pasien mengatakan “saya disini saja di kamar tidur”, pasien mengatakan “saya lemas saya malas”, pasien mengatakan “saya hanya ingin sendiri saja , terkadang saya merasa diri saya tidak berarti, saya tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam hidup saya”. Hasil data objektif : pasien tampak menolak saat diberi intruksi berbaur dengan temannya, pasien tampak menyendiri, dan pasien tampak tidak bergairah atau lesu, pasien tampak menarik diri, tampak menunjukkan tindakan tidak berarti, tampak tidak ada kontak mata saat di ajak bicara, tampak tidak ada tujuan hidup.

Pada subjek penelitian 2 didapatkan hasil rumusan diagnosa keperawatan yaitu isolasi sosial, penyebabnya adalah harga diri rendah tanda gejalanya data subjektif: pasien mengatakan “saya tidak mau kesana bersama teman-teman”, pasien mengatakan “saya disini saja di kamar tidur”, pasien mengatakan “saya lemas saya malas”, pasien mengatakan “saya hanya ingin sendiri saja , terkadang saya merasa diri saya tidak berarti, saya tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam hidup saya”. Hasil data objektif : pasien tampak menolak saat diberi intruksi berbaur dengan temannya, pasien tampak menyendiri, dan pasien tampak tidak bergairah atau lesu, pasien tampak menarik diri, tampak menunjukkan tindakan

tidak berarti, tampak tidak ada kontak mata saat di ajak bicara, tampak tidak ada tujuan hidup.

3. Perencanaan

Subjek penelitian 1 dan 2 diberikan perencanaan berupa pemberian terapi *social skills training* untuk menurunkan isolasi sosial pada pasien skizofrenia. Perawat merencanakan pemberian terapi sebanyak 4 hari selama 30 menit dengan selang waktu 2 hari pada tanggal 11 sampai dengan 17 April 2018.

4. Implementasi

Subjek penelitian 1 dan 2 telah diberikan implementasi keperawatan. Perawat melakukan prosedur terapi *social skills training* sebanyak 4 hari selama 30 menit dengan selang waktu 2 hari pada tanggal 11 sampai dengan 17 April 2018. Pada hari pertama Rabu tanggal 11 April 2018 pukul 10.00 wita pasien diberikan terapi *social skills training* dengan metode modelling, role play, feedback dan transfer training. Selanjutnya selang 2 hari terapi diulang kembali Jumat pada tanggal 13 April 2018 pukul 11.00 wita, kemudian Minggu pada tanggal 15 April 2018 pukul 13.00 wita, dan Selasa 17 April 2018 pukul 10.00 wita.

5. Evaluasi

Subjek penelitian 1 hasil evaluasi yang didapat tujuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar tercapai setelah diberikan prosedur terapi *social skills training* berdasarkan tanda gejala pasien hasil data subjektif : pasien mengatakan merasana senang memiliki banyak teman, lebih nyaman diam di luar bersama teman-teman dan pasien merasa lebih semangat dari sebelumnya. Data objektif yaitu : pasien berinteraksi dengan teman diruangaanya, terdapat kontak mata, duduk tegak,

menggunakan bahasa tubuh yang jelas, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Subjek penelitian 2 hasil evaluasi yang didapat tujuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar tercapai data subjektif : pasien mengatakan merasana senang memiliki banyak teman, lebih nyaman diam di luar bersama teman-teman dan pasien merasa lebih semangat dari sebelumnya. Data objektif yaitu : pasien berinteraksi dengan teman diruangaanya, terdapat kontak mata, duduk tegak, menggunakan bahasa tubuh yang jelas, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

B. Saran

1. Tempat penelitian (RSJ Provinsi Bali)

Kepada RSJ Provinsi Bali diharapkan agar pihak manajemen rumah sakit membudayakan pemberian terapi *social skills training* dalam memberikan asuhan keperawatan masalah isolasi sosial pada pasien skizofrenia

2. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar melanjutkan penelitian studi kasus pemberian terapi *social skills training* dengan masalah isolasi sosial pada pasien skizofrenia dengan menggunakan lebih dari 2 subjek penelitian.